

ABSTRAK

Masa balita merupakan masa pertumbuhan cepat sehingga membutuhkan pola asuh dan tingkat pengetahuan gizi ibu agar terhindar dari masalah gizi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pola asuh dan tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status gizi balita di Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu jumlah balita di Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 298. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Sampel yang didapatkan yaitu 73 responden dan subyek penelitian. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan dacin. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan 19 (26%) balita mengalami malnutrisi dan 54 (74%) balita memiliki status gizi normal, 28 (38,4) ibu dengan tingkat pengetahuan kurang dan 45 (61,6%) ibu dengan tingkat pengetahuan baik, 12 (16,4%) ibu dengan pola asuh kurang dan 61 (83,6%) ibu dengan pola asuh baik. Hasil uji statistik menyatakan pola asuh tidak berhubungan dengan status gizi balita ($p : 0,893$) dan untuk hasil uji statistik pada tingkat pengetahuan gizi ibu yaitu terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status gizi balita di Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya ($p : 0,018$). Peneliti harap seorang ibu dapat memberikan pola asuh yang baik terhadap anak-anaknya dan meningkatkan pengetahuan tentang gizi baik dari media massa, koran maupun penyuluhan di posyandu atau puskesmas setempat.

Kata Kunci : Status gizi, Pola Asuh, Tingkat Pengetahuan

ABSTRACT

The toddler period is a period of rapid growth so it requires parenting and the level of knowledge of mother's nutrition to avoid nutritional problems. The purpose of this study was to analyze the relationship between upbringing and the level of maternal nutritional knowledge with the nutritional status of toddlers in Bantarkalong Village, Cipatujah District, Tasikmalaya Regency in 2022. This research was an observational study with a cross sectional approach. The population in this study was the number of toddlers in Bantarkalong Village, Cipatujah District, Tasikmalaya Regency, as many as 298. Sampling used a proportional random sampling technique. The samples obtained were 73 respondents and research subjects. The research instrument used a questionnaire and dacin. The statistical test used is chi-square. The results showed that 19 (26%) of children under five experienced malnutrition and 54 (74%) of children under five had normal nutritional status, 28 (38.4) mothers with a lack of knowledge and 45 (61.6%) mothers with a good level of knowledge, 12 (16.4%) mothers with poor parenting and 61 (83.6%) mothers with good parenting. The results of the statistical test stated that parenting style was not related to the nutritional status of toddlers ($p : 0.893$) and for the results of statistical tests on the level of maternal nutritional knowledge, there was a relationship between the level of maternal nutritional knowledge and the nutritional status of toddlers in Bantarkalong Village, Cipatujah District, Tasikmalaya Regency ($p : 0.018$). Researchers hope that a mother can provide good parenting for her children and increase knowledge about nutrition both from the mass media, newspapers and counseling at the posyandu or local health center.

Keywords: *Nutritional status, parenting style, level of knowledge*